

DISERTASI

**MODEL AKSES PASAR KOMODITAS PISANG KEPOK
(*Musa acuminata balbisiana* Colla)
DI KABUPATEN SERUYAN**



**Oleh :
ROKHMEN PERMADI
NIM : 1940511310013**

**PROGRAM STUDI DOKTOR (S3) ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

DISERTASI

**MODEL AKSES PASAR KOMODITAS PISANG KEPOK
(*Musa acuminata balbisiana Colla*)
DI KABUPATEN SERUYAN**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor



**Oleh
ROKHMAN PERMADI
NIM : 1940511310013**

**PROGRAM STUDI DOKTOR (S3) ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

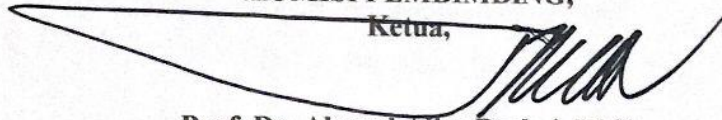
DISERTASI

**MODEL AKSES PASAR KOMODITAS PISANG KEPOK
(*Musa acuminata balbisiana Colla*)
DI KABUPATEN SERUYAN**

Oleh:
ROKHMAN PERMADI
NIM : 1940511310013

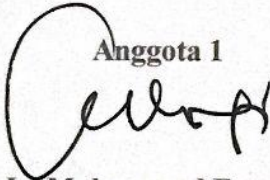
Dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 12 Januari 2023
Dan dinyatakan memenuhi syarat

KOMISI PEMBIMBING,
Ketua,



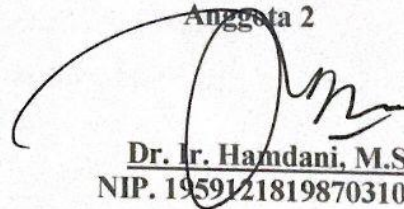
Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, M.Si
NIP. 196712311995121002

Anggota 1



Dr. Ir. Muhammad Fauzi, M.P
NIP. 196310261990031003

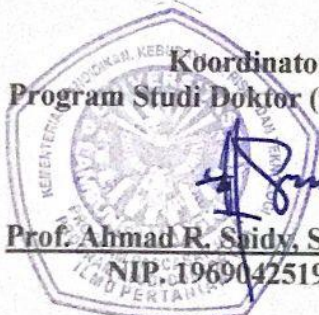

Anggota 2



Dr. Ir. Hamdani, M.S
NIP. 195912181987031003



Banjarbaru, 17 Januari 2023

Koordinator,
Program Studi Doktor (S3) Ilmu Pertanian



Prof. Ahmad R. Saidy, SP., M.Ag.Sc., Ph.D
NIP. 196904251995121001

Direktur,
Program Pascasarjana ULM



Prof. Drs. H. Ahmad Suriansyah, M.Pd., PhD
NIP. 195912251986031001

IDENTITAS KOMISI PEMBIMBING DAN KOMISI PENGUJI

JUDUL DISERTASI :

Model Akses Pasar Komoditas Pisang Kepok (*Musa Acuminata Balbisiana Colla*) Di
Kabupaten Seruyan

Nama Mahasiswa : Rokhman Permadi
NIM : 1940511310013
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Pertanian

KOMISI PEMBIMBING

Ketus : Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri. M.Si
Anggota 1 : Dr. Ir. Muhammad Fauzi, MP
Anggota 2 : Dr. Ir. Hamdani, M.S

KOMISI PENGUJI

Penguji 1 : Dr. Ir. Yudi Ferrianta, M.P
Penguji 2 : Ir. Nuri Dewi Yanti, M.Sc., Ph.D
Penguji 3 : Dr. Joko Purnomo, S.P., M.P
Penguji Tamu :

Tanggal Ujian : 12 januari 2023

SK Ujian :

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rokhman Permadi

NIM/Program Studi : 1940511310013/Ilmu Pertanian

Judul Disertasi : Model Akses Pasar Komoditas Pisang Kepok (*Musa Acuminata Balbisiana Colla*) Di Kabupaten Seruyan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia naskah disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 28 Ayat 5 yang berbunyi "gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh perguruan tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat", dan Pasal 42 Ayat 3 yang berbunyi "Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi".



Banjarbaru, 12 Januari 2023

Mahasiswa

Rokhman Permadi

NIM. 1940511310013



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 034/UNB.4/SE./2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Rokhman Permadi

Dengan Judul Disertasi:

Pendekatan Simultan dalam Pemodelan Akses Pasar Komoditas Pisang Kepok di Kabupaten Seruyan
Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 16 Januari 2023

Direktur,



Prof. Drg. H. Ahmad Surliansyah, M.Pd., Ph.D.

NIP 195912251986031001

Terimakasih kepada abah dan mama, tetesan keringatmu, jerih payahmu, doa mu selalu menyertai langkahku. Dukungan kalian adalah kekuatan terdahsyat dalam menyelesaikan disertasi ini.

Terima Kasih pada istri dan anak-anak yang telah mendukung untuk menyelesaikan disertasi ini. Terima kasih atas semua cinta dan dukungan yang telah diberikan. Segala perjuangan hingga titik ini saya persembahkan padamu yang berharga dalam hidupku. Terima kasih telah menjadi pasangan yang saling menyempurnakan.

RIWAYAT HIDUP

Rokhman Permadi, Banjarbaru, 07 Juni 1983 anak dari ayah H. Mawardi, W dan Ibu Hj. Siti Rumnah, SD sampai SMA di Kota Banjarbaru lulus SMA Tahun 2001. Studi S1 Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat pada Tahun 2004. Tahun 2008 studi S2 pada Program Studi Ekonomi Pertanian lulus Tahun 2011. Pengalaman kerja sebagai ASN dosen yang dipekerjakan pada Program Studi Agribisnis Universitas Darwan Ali Sampit pada Tahun 2014 – sekarang.

Banjarbaru, 12 Januari 2023
Mahasiswa

Rokhman Permadi
NIM. 1940511310013

RINGKASAN

Rokhman Permadi, NIM 1940511310013. Model Akses Pasar Komoditas Pisang Kepok (*Musa Acuminata Balbisiana Colla*) Di Kabupaten Seruyan. Ketua Komisi Pembimbing: Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri. M.Si, Anggota Komisi Pembimbing 1: Dr. Ir. Muhammad Fauzi, MP Anggota Komisi Pembimbing 2 : Dr. Ir. Hamdani, M.S.

Masalah akses pasar merupakan masalah yang dihadapi oleh petani terutama petani kecil di pedesaan termasuk juga petani pisang kepok di Kabupaten Seruyan. Padahal, akses pasar merupakan hal yang tidak kalah penting selain masalah produksi. Melalui pasar, petani dapat mengkonversi produk yang dihasilkan menjadi manfaat ekonomi sehingga berkontribusi bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga petani. Sulitnya mengakses pasar membuat kebanyakan masyarakat pedesaan tidak dapat memperbaiki taraf hidup mereka. Membangun sebuah model akses pasar merupakan sebuah solusi untuk mengkaji hubungan antara variabel yang mempengaruhi akses pasar petani. Model digunakan untuk dapat memberikan gambaran spesifik dan memberikan pemahaman serta wawasan dari keadaan sebenarnya di dunia nyata. Melalui pemodelan memungkinkan untuk mempelajari bagaimana sistem prospektif akan bekerja sebelum benar-benar diterapkan pada sistem riil di lapangan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian disertasi ini adalah : 1). Menganalisis pola saluran pemasaran pisang kepok di Kabupaten Seruyan, 2). Menganalisis efisiensi pemasaran pisang kepok di Kabupaten Seruyan, 3). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi akses pasar petani, pisang kepok di Kabupaten Seruyan, 4). Membangun model akses pasar pada usahatani pisang kepok di Kabupaten Seruyan.

Penelitian ini dilaksanakan Kabupaten Seruyan Propinsi Kalimantan Tengah. Metode sampling yang digunakan untuk petani pisang kepok yaitu sampling acak (*random sampling*) dan telah ditetapkan sebanyak 254 responden. Sedangkan untuk sampel pedagang menggunakan metode sampling bola salju (*snowball sampling*) dan telah ditemukan sampel pedagang pengepul sebanyak 13 orang, pedagang besar sebanyak 26 orang, dan pedagang pengecer sebanyak 110 orang. Analisis deskriptif dan ekonometrik menggunakan *parsial least square-structural equation modelling* (PLS-SEM) telah digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat 8 pola saluran pemasaran pisang kepok yang terbagi ke dalam 2 wilayah penyaluran yaitu penyaluran lokal dan luar daerah. Adapun delapan pola saluran pemasaran yang terbentuk yaitu : (1) pola saluran pemasaran I distribusi langsung dari petani ke konsumen lokal; (2) pola saluran pemasaran II dari petani ke konsumen lokal melalui pedagang pengecer lokal; (3) pola saluran pemasaran III dari petani ke konsumen lokal melalui pedagang besar lokal; (4) pola saluran pemasaran IV dari petani ke konsumen lokal melalui pedagang besar lokal dan pedagang pengecer lokal; (5) pola saluran pemasaran V dari petani ke konsumen luar kota melalui pengepul, pedagang besar luar kota dan pengecer luar kota; (6) pola saluran pemasaran VI dari petani ke konsumen luar kota melalui pengepul dan pedagang besar luar kota; (7) pola saluran pemasaran VII dari petani ke konsumen luar kota melalui pedagang besar luar kota

dan pengecer luar kota (tanpa perantara pedagang pengepul); dan (8) pola saluran pemasaran VIII dari petani ke konsumen melalui pedagang besar luar kota (tanpa perantara pedagang pengepul). Secara keseluruhan berdasarkan analisis struktur, perilaku, dan kinerja pasar (SCP), pasar lokal dan pasar luar daerah dapat dinilai efisien, kecuali ketika terdapat keterlibatan pedagang pengepul, maka pemasaran pisang kapok di luar daerah tidak efisien. Meskipun demikian, pasar lokal belum mampu menampung semua hasil produksi petani. Sedangkan jika dilihat dari efisiensi pemasaran secara ekonomis dari masing-masing saluran pemasaran yang terbentuk, maka saluran pemasaran yang paling efisien secara berturut-turut adalah saluran pemasaran I, saluran pemasaran VIII, saluran pemasaran VIb, saluran pemasaran VIc, saluran pemasaran III, saluran pemasaran IV, saluran pemasaran VIa, saluran pemasaran Vb, saluran pemasaran II, saluran pemasaran Va, saluran pemasaran Vc, dan saluran pemasaran VII.

Faktor-faktor yang berpengaruh negatif terhadap akses pasar yaitu pengaruh langsung dari biaya transportasi dan pengaruh tidak langsung dari jarak ke pasar. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap akses pasar yaitu pengaruh langsung dari keikutsertaan dalam asosiasi pertanian, kemudahan akses informasi pasar, kemudahan akses pembiayaan, kepemilikan alat transportasi, ketersediaan akses internet, ketersediaan informasi pasar, ketersediaan sarana penyimpanan, luas lahan, dan pengaruh tidak langsung dari kemampuan berkomunikasi, kepemilikan telepon seluler, dan kemampuan menggunakan sarana komunikasi. Berdasarkan model definitif atau model akhir yang terbangun, ketersediaan informasi pasar merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap akses pasar pisang kepok oleh petani responden. Ketersediaan informasi pasar juga menyebabkan mudah tidaknya petani dalam mengakses informasi pasar yang akan digunakan petani dalam pengambilan keputusan apakah akan berpartisipasi di pasar atau tidak. Selanjutnya, variabel pembatas kedua yang juga memiliki pengaruh yang terbesar adalah biaya transportasi sebagai akibat dari jauhnya jarak antara petani dengan pasar yang bernilai tinggi. Namun, kepemilikan alat transportasi dapat menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan akses petani ke pasar karena biaya dapat ditekan. Di sisi lain, faktor internal petani seperti variabel kemampuan berkomunikasi dan kemampuan menggunakan sarana komunikasi juga merupakan faktor pendukung yang dapat mempermudah akses informasi pasar dan akses pembiayaan guna mempermudah akses petani terhadap pasar.

SUMMARY

Rokhman Permadi, NIM 1940511310013. Kepok Banana Commodity Market Access Model (*Musa Acuminata Balbisiana Colla*) in Seruyan Regency. Promotor: Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, M.Si, Co-Promotor 1: Dr. Ir. Muhammad Fauzi, MP, Co-Promotor 2 : Dr. Ir. Hamdani, M.S

Market access is a problem faced by farmers, especially small farmers in rural areas, including kepok banana farmers in Seruyan Regency. Market access is no less important than production issues. Through the market, farmers can convert the products they produce into economic benefits to increase the income and welfare of farming families. The difficulty of accessing the market makes it impossible for most rural communities to improve their standard of living. Building a market access model is a solution to examine the relationship between variables that affect farmers' market access. Models provide a specific picture, understanding, and insight from the actual situation in the real world. Through modeling, it is possible to study how prospective systems will work before actually being applied to real systems in the field. Therefore, the objectives of this dissertation research are: 1). Analyze the marketing channels for kepok bananas in Seruyan Regency, 2). Analyzing the marketing efficiency of kepok bananas in Seruyan Regency, 3). Analyzing the factors that affect farmers' market access, kepok bananas in Seruyan District, 4). Building a market access model for kepok banana farming in Seruyan District

This research was conducted in Seruyan Regency, Central Kalimantan Province. The sampling method used for kepok banana farmers is random sampling and has been determined as many as 254 respondents. Sample traders collected using the snowball sampling method and found a sample of 13 collectors, 26 wholesalers, and 110 retailers. Descriptive and econometric analysis using the parsial least square-structural equation modeling (PLS-SEM) has been used to achieve the objectives of this study.

The study results found that there were 8 marketing channel patterns for kepok bananas divided into 2 distribution areas: local and foreign. The eight marketing channel patterns formed are: (1) marketing channel pattern I: direct distribution from farmers to local consumers; (2) pattern of marketing channels II from farmers to local consumers through local retailers; (3) pattern of marketing channels III: from farmers to local consumers through local wholesalers; (4) pattern of marketing channels IV: from farmers to local consumers through local wholesalers and local retailers; (5) patterns of marketing channels V: from farmers to out-of-town consumers through collectors, out-of-town wholesalers and out-of-town retailers; (6) the pattern of marketing channels VI: from farmers to out-of-town consumers through out-of-town collectors and wholesalers; (7) pattern of marketing channels VII: from farmers to out-of-town consumers through out-of-town wholesalers and out-of-town retailers (without wholesaler intermediaries);

and (8) the pattern of marketing channels VIII: from farmers to consumers through wholesalers outside the city (without middlemen). Based on the analysis of market structure, conduct and performance (SCP), the local market and markets outside the region can be assessed as efficient, except when there is the involvement of middlemen, then the marketing of kapok bananas outside the area is not efficient. Even so, the local market has not been able to accommodate all the farmers' products. Meanwhile, if viewed from the economic marketing efficiency of each marketing channel formed, the most efficient marketing channels are successively marketing channel I, marketing channel VIII, marketing channel VIb, marketing channel VIc, marketing channel III, marketing channel IV, marketing channel VIa, marketing channel Vb, marketing channel II, marketing channel Va, marketing channel Vc, and marketing channel VII.

The factors that affect market access are transportation costs, participation in agricultural associations, easy access to market information, easy access to financing, ownership of transportation, availability of internet access, availability of market information, availability of storage facilities, land size, ability to communicate, ownership cell phone, the ability to use communication facilities, distance to markets, and transportation costs, either directly or indirectly. Based on the definitive or final model built, the availability of market information is the variable that significantly influences respondent farmers' access to the kepok banana market. The availability of market information also makes it easy for farmers to access market information that they will use to decide whether to participate in the market or not. Furthermore, the second limiting variable with the most significant influence is transportation costs due to the long distance between farmers and high-value markets. However, ownership of means of transportation can be an alternative to increasing farmers' access to markets because costs can be reduced. On the other hand, farmers' internal factors, such as the variable ability to communicate and the ability to use communication facilities, can facilitate access to market information and financing to facilitate farmers' access to markets.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, zat pemilik segala kesempurnaan yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan sehingga penulisan disertasi yang berjudul “*MODEL AKSES PASAR KOMODITAS PISANG KEPOK (Musa acuminata balbisiana Colla) DI KABUPATEN SERUYAN*” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah, kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, serta kepada seluruh pengikutnya hingga yaumul qiyamah.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Promotor Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, M.Si dan Ko-promotor Dr. Ir. Muhammad Fauzi, M.P dan Dr. Ir. Hamdani, M.S yang telah memberikan bimbingan dan wawasan tentang kajian penelitian yang akan saya lakukan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Tim Penguji atas kesediannya untuk memberikan saran dan masukan. Tak lupa disampaikan pula terima kasih atas dukungan dari pihak pengelola Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan disertasi ini sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar dapat lebih baik lagi dikemudian hari. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, 12 Januari 2023
Mahasiswa

Rokhman Permadi
NIM. 1940511310013

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
1.PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kebaruan (<i>Novelty</i>) Penelitian.....	5
2.KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Karakteristik Pisang Kepok.....	6
2.1.2 Kontribusi Komoditas Pisang Terhadap Perekonomian Indonesia	7
2.1.3 Dinamika dan Tantangan Usahatani Di Indonesia.....	10
2.1.4 Komersialisasi Pertanian.....	11
2.1.5 Pasar dan Sistem Pasar.....	14
2.1.6 Pemasaran Produk Pertanian.....	17
2.1.7 Distribusi dan Efisiensi Pemasaran.....	19
2.1.8 Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar (SCP) Dalam Mengukur Efisiensi Pemasaran	21
2.1.9 Akses Pasar	23
2.1.10 Pemodelan.....	30
2.1.11 Perkembangan Pemodelan Akses Pasar Produk Pertanian	34
2.1.12 Pendekatan Model Persamaan Struktural Berbasis Varian Dalam Pemodelan Akses Pasar	36
2.2 Kerangka Pemikiran	39
2.3 Hipotesis	41
2.4 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	42
2.4.1 Posisi Administratif dan Geografis.....	42
2.4.2 Jumlah Penduduk	43
2.4.3 Potensi Pertanian.....	45
2.4.4 Sarana Prasarana Ekonomi.....	46
3.METODE PENELITIAN.....	49
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49

3.2. Desain Penelitian Dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian	49
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
3.4. Jenis dan Sumber Data	58
3.5. Metode Pengamatan dan Pengambilan Contoh	58
3.6. Analisis Data.....	60
4.HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1. Karakteristik Responden Penelitian.....	73
4.1.1. Karakteristik Responden Petani	73
4.1.2. Karakteristik Responden Lembaga Pemasaran.....	80
4.2. Saluran Pemasaran Pisang Kepok Di Kabupaten Seruyan	82
4.3. Analisis Efisiensi Pemasaran Pisang Kepok.....	96
4.3.1. Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar Pisang Kepok Kuala Pembuang.....	97
4.3.2. Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar Pisang Kepok Sampit .	103
4.3.3. Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar Pisang Kepok Palangkaraya	107
4.3.4. Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar Pisang Kepok Banjarmasin.....	113
4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akses Pasar Petani Pisang Kepok.....	121
2.4.1. Pengujian Model Pengukuran (<i>Measurement Model Test</i>)....	122
2.4.2. Pengujian Model Struktural (<i>Structural Model Test</i>).....	128
2.4.3. Pengujian Hipotesis.....	135
4.5. Model Akses Pasar Pisang Kepok.....	157
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	159
5.1. Kesimpulan	159
5.2. Saran	160
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN.....	177

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Ringkasan faktor-faktor yang mempengaruhi akses pasar	28
Tabel 2.2.	Luas Wilayah Kabupaten Seruyan Menurut Kecamatan dan Persentasenya Terhadap Luas Kabupaten Seruyan Tahun 2020.	42
Tabel 2.3.	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Seruyan, 2020.	44
Tabel 2.4.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang lalu menurut Kelompok Lapangan Usaha di Kabupaten Seruyan, 2014-2019.	44
Tabel 2.5.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Jenis Padi di Kabupaten Seruyan Tahun 2018.	45
Tabel 2.6.	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Tahun 2019 – 2020	46
Tabel 2.7.	Produksi Buah-Buahan Utama Kabupaten Seruyan Tahun 2018-2020.....	46
Tabel 2.8.	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Di Kabupaten Seruyan, 2020.	48
Tabel 2.9.	Keberadaan Jaringan Telepon Seluler menurut Kecamatan dan Operator di Kabupaten Seruyan, 2019.....	48
Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel.	52
Tabel 3.2.	Distribusi Responden Petani Pisang	59
Tabel 3.3.	Distribusi Sampel Petani Pisang Di Masing-Masing Kelompok Tani.....	59
Tabel 4.1.	Sebaran jenis kelamin petani pisang kepok.....	73
Tabel 4.2.	Sebaran umur petani pisang kepok.....	74
Tabel 4.3.	Sebaran tingkat pendidikan responden petani pisang kepok....	75
Tabel 4.4.	Sebaran luas lahan yang dimiliki oleh petani pisang kepok....	77
Tabel 4.5.	Sebaran pengalaman responden petani pisang kepok.....	76
Tabel 4.6.	Sebaran sistem tanam pisang kepok.	77
Tabel 4.7.	Rata-rata jumlah produksi pisang kepok (kg/ha/bulan).....	79
Tabel 4.8.	Sebaran jenis kelamin dan umur lembaga pemasaran pisang kepok.	81
Tabel 4.9.	Sebaran pendidikan dan pengalaman lembaga pemasaran pisang kepok.....	82

Tabel 4.10.	Nilai market share dan Indeks Hirschman Herfindahl pada masing-masing pelaku pasar di Kuala Pembuang.	99
Tabel 4.11.	Strategi penentuan harga oleh pedagang di pasar Kuala Pembuang.	100
Tabel 4.12.	Distribusi harga, biaya, keuntungan, margin, dan farmer's share pada pasar Kuala Pembuang.	102
Tabel 4.13.	Nilai market share dan Indeks Hirschman Herfindahl pada masing-masing pelaku pasar di Sampit.	105
Tabel 4.14.	Strategi penentuan harga oleh pedagang di pasar Sampit.	105
Tabel 4.15.	Distribusi harga, biaya, keuntungan, margin, dan farmer's share pada pasar Sampit.	107
Tabel 4.16.	Nilai market share dan Indeks Hirschman Herfindahl pada masing-masing pelaku pasar di Palangkaraya.	109
Tabel 4.17.	Strategi penentuan harga oleh pedagang di pasar Palangkaraya.	110
Tabel 4.18.	Distribusi harga, biaya, keuntungan, margin, dan farmer's share pada pisang kepok kelas A di pasar Palangkaraya.	112
Tabel 4.19.	Distribusi harga, biaya, keuntungan, margin, dan farmer's share pada pisang kepok kelas B di pasar Palangkaraya.	113
Tabel 4.20.	Nilai market share dan Indeks Hirschman Herfindahl pada masing-masing pelaku pasar di Banjarmasin.	115
Tabel 4.21.	Strategi penentuan harga oleh pedagang di pasar Banjarmasin.	116
Tabel 4.22.	Distribusi harga, biaya, keuntungan, margin, dan farmer's share pada pisang kepok kelas A di pasar Banjarmasin.	117
Tabel 4.23.	Distribusi harga, biaya, keuntungan, margin, dan farmer's share pada pisang kepok kelas B di pasar Banjarmasin.	118
Tabel 4.24.	Indeks efisiensi pemasaran menurut saluran pemasaran pisang kapok di Lokasi Penelitian.	120
Tabel 4.25.	Hasil Pengujian Cronbach's alpha, Composite reliability, dan Average variance extracted (AVE).	122
Tabel 4.26.	Hasil Pengujian Outer loading.	123
Tabel 4.27.	Hasil pengujian cross-loading.	125
Tabel 4.28.	Koefisien determinasi R^2 dan adjusted R^2 variabel endogen.	129
Tabel 4.29.	Koefisien jalur pengaruh langsung.	130
Tabel 4.30.	Koefisien jalur pengaruh tidak langsung.	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Bentuk Fisik Pisang Kepok.....	7
Gambar 2.2.	Diagram Model Aliran Barang Dan Jasa	17
Gambar 2.3.	Tahapan Pembuatan Sistem Model	33
Gambar 2.4.	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	41
Gambar 2.5.	Pelabuhan Laut Teluk Segintung dan Dermaga Kabupaten Seruyan.....	47
Gambar 3.1.	Model konseptual akses pasar petani pisang kepok.....	72
Gambar 4.1.	Sistem tanam tumpang sari di Desa Bangun Harja.....	78
Gambar 4.2.	Kondisi lahan perkebunan pisang kepok di lokasi penelitian	79
Gambar 4.3.	Pola saluran pemasaran pisang kepok dari petani di Kabupaten Seruyan hingga konsumen akhir.....	83
Gambar 4.4.	Pola saluran pemasaran I.....	86
Gambar 4.5.	Pola saluran pemasaran II	87
Gambar 4.6.	Pola saluran pemasaran III	88
Gambar 4.7.	Pola saluran pemasaran IV	89
Gambar 4.8.	Pola saluran pemasaran V	90
Gambar 4.9.	Pola saluran pemasaran VI.....	91
Gambar 4.10.	Pola saluran pemasaran VII	92
Gambar 4.11.	Pola saluran pemasaran VIII	92
Gambar 4.12.	Proporsi responden berdasarkan tujuan distribusi pisang kepok.....	93
Gambar 4.13.	Kondisi lahan perkebunan pisang kepok di lokasi penelitian	94
Gambar 4.14.	Deskripsi kegiatan panen hingga pengangkutan buah pisang kepok.....	96
Gambar 4.15.	Model pengukuran (measurement model) akses pasar pisang kepok.....	127
Gambar 4.16.	Deskripsi biaya transportasi pisang kepok ke pasar tujuan (Rp/kg).	136
Gambar 4.17.	Ringkasan aksesibilitas responden terhadap pasar berdasarkan keikutsertaan dalam asosiasi pertanian	138
Gambar 4.18.	Ringkasan aksesibilitas responden terhadap pasar berdasarkan kemudahan akses informasi pasar.....	139
Gambar 4.19.	Ringkasan aksesibilitas responden terhadap pasar berdasarkan kemudahan akses pembiayaan	141

Gambar 4.20.	Ringkasan aksesibilitas responden terhadap pasar berdasarkan kepemilikan alat transportasi	142
Gambar 4.21.	Ringkasan aksesibilitas responden terhadap pasar berdasarkan ketersediaan akses internet.....	143
Gambar 4.22.	Ringkasan aksesibilitas responden terhadap pasar berdasarkan ketersediaan informasi pasar.....	145
Gambar 4.23.	Ringkasan aksesibilitas responden terhadap pasar berdasarkan ketersediaan sarana penyimpanan.....	146
Gambar 4.24.	Model struktural (structural model) akses pasar pisang kepok	156
Gambar 4.25.	Model akhir akses pasar pisang kepok.....	158

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta distribusi lokasi penelitian	178
Lampiran 2	Karakteristik Sosio-Demografi Petani Pisang Kepok Desa Sungai Bakau.....	181
Lampiran 3	Karakteristik Sosio-Demografi Petani Pisang Kepok Desa Pematang Panjang	186
Lampiran 4	Karakteristik Sosio-Demografi Petani Pisang Kepok Desa Bangun Harja.....	189
Lampiran 5	Karakteristik Sosio-Demografi Pedagang Pengepul	193
Lampiran 6	Karakteristik Sosio-Demografi Pedagang Besar	194
Lampiran 7	Karakteristik Sosio-Demografi Pedagang Besar	196
Lampiran 8	Analisis Pangsa Pasar dan Indeks Herfindahl Hirschman Pasar Kuala Pembuang.....	201
Lampiran 9	Analisis Pangsa Pasar dan Indeks Herfindahl Hirschman Pasar Sampit.....	202
Lampiran 10	Analisis Pangsa Pasar dan Indeks Herfindahl Hirschman Pasar Palangkaraya.....	204
Lampiran 11	Analisis Pangsa Pasar dan Indeks Herfindahl Hirschman Pasar Banjarmasin.....	206
Lampiran 12	Output uji model pengukuran (measurement model test) menggunakan perangkat lunak SmartPLS.....	208
Lampiran 13	Output uji model struktural (structural model test) menggunakan perangkat lunak SmartPLS.....	212
Lampiran 14	Dokumentasi Kegiatan Panen dan Pengangkutan Pisang Kepok	221
Lampiran 15	Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data Pedagang	223
Lampiran 16	Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data Petani	225